

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil satu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan inspirasi (Cita-cita) untuk maju. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam aspek kehidupan manusia terutama dalam minat belajar siswa, minat sangat berpengaruh pada seorang siswa apakah siswa menyukai mata pelajaran IPA tersebut. Ini semua tidak terlepas semua pada seorang guru (Profesionalisme guru) bagaimanakah pengelolaan kelas dan metode pembelajaran yang bersifat monoton. Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk dirinya.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa. Kegiatan yang di minati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak pada waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan, dalam memahami pelajaran agar tercipta hasil belajar yang optimal. diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori dan metode yang sangat membantu peranan mata pelajaran tersebut agar proses belajar mengajar

berlangsung dengan baik, Tidak semua teori dan strategi pembelajaran cocok untuk semua mata pelajaran, oleh karena itu setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri, dan banyak guru tidak mempergunakan media pembelajaran terutama pada metode-metode yang dilakukan pada mata pelajaran IPA.

Upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas hasil dan minat belajar terutama dalam pembelajaran IPA terus dikembangkan seperti penyempurnaan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, penyediaan buku ajar, perlengkapan KIT IPA di sekolah dasar, namun sejauh ini hasil belajar IPA secara umum masih belum sesuai dengan yang di harapkan. Dalam penerapannya di sekolah aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting

IPA sangat berhubungan erat dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari sendiri dari alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan sehari-hari dan memberi pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dengan menjelajahi dari alam sekitar secara alamiah.

Penggunaan metode mengajar merupakan cara untuk melakukan sesuatu dalam aktifitas belajar mengajar. Sebab suatu hal tidak akan mungkin tercapai tanpa ada cara. Penggunaan metode mengajar yang diterapkan pada guru harus mampu menggali seluruh potensi siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan minat yang berguna

bagi dirinya. Dengan menggunakan metode mengajar yang tepat kemauan belajar siswa semakin meningkat selain itu siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan guru sehingga siswa mencapai belajar yang baik. Penggunaan metode demonstrasi akan memberi banyak keuntungan kepada siswa, karena siswa dapat memahami dengan baik konsep dan karakteristik materi yang disampaikan, selanjutnya guru akan lebih kreatif dalam menggunakan dan memilih metode yang sesuai dengan materi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi Bunyi akan lebih mudah mengetahui pemecahannya dan beserta permasalahannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 101768 Tembung peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya minat belajar siswa. Dalam pembelajaran IPA pada sub pokok bahasan bunyi di kelas IV SD Negeri 101768 yang berjumlah Laki-laki 18 orang dan perempuan 19 nilai rata-rata pada pembelajaran yaitu 60%. Untuk mengetahui permasalahan di atas secara tepat dan akurat diperlukan penelitian tindakan kelas atau disebut dengan (PTK) sebagai upaya perbaikan di SD Negeri 101768 Tembung dengan judul **"meningkatkan minat belajar siswa**

**dengan menggunakan metode Demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101768 Tembung T.A 2011/2012"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat didefinisikan yaitu:

1. Rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran IPA disebabkan guru tidak menggunakan metode yang bervariasi
2. Dengan rendahnya minat belajar siswa sehingga rendah nya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
3. Hasil belajar IPA tidak memuaskan
4. Guru tidak memanfaatkan media pembelajaran IPA

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya masalah yang ada dan dengan mempertimbangkan maka peneliti perlu membatasi masalah yaitu: Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran IPA materi Bunyi dikelas IV SD Negeri 101768 Tembung T.A 2011/2012

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas,maka masalah peneliti ini dapat merumuskan yakni: Apakah dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 101768 Tembung T.A 2011/2012.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:  
untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi Bunyi pada kelas IV SD Negeri 101768 Tembung T.A 2011/2012, dengan menggunakan metode demonstrasi

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini nanti selesai,hasil penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Siswa

Menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bahwa menggunakan metode demonstrasi baik digunakan untuk mata pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan minat belajar di kelas IV SD Negeri 101768 Tembung

3. Bagi Sekolah

Dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah untuk menjalin komunikasi yang positif dan baik dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam menggunakan metode demonstrasi

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi siswa untuk semua pihak yang membutuhkan dan dapat dimanfaatkan dalam pengembangan selanjutnya.